

---

## SUSUNAN REDAKSI JURNAL ILMU DAN BUDAYA

- Pemimpin Umum : Rektor Universitas Nasional
- Wakil Pemimpin Umum : Dr. Drs. Eko Sugiyanto, M.Si
- Mitra Bestari : Prof. Dr. Syamsuddin Harris, APU  
Prof. Dr. Umar Basalim, DES  
Prof. Dr. Mohammad Askin, S.H, MH.  
Prof. Dr. Ir. Budi Santoso, M.Sc., APU  
Dr. Suharyono., SE., M.Si  
Dr. Sigit Rochadi, M.Si  
Dr. Rusman Ghazali, M.Si  
Kumba Digdowiseiso, M.App.Ec.  
Drs. I Nyoman Adnyana, M.Sas  
Dr. Im Young Ho  
Dr. Byun Hae Cheol  
Dr. Ahmad Sobari., SH, MH.
- Pemimpin Redaksi : Drs. Harun Umar, M.Si
- Redaksi Pelaksana : Drs. Syarif Nur Bienardi, MM.
- Redaktur : Drs. Hari Zamharir, M.Si.
- Pemimpin Usaha : Drs. Ganjar Razuni., S.H., M.Si.
- Sekretaris Redaksi : Asngadi S, S.H.
- Alamat Redaksi : Kampus Universitas Nasional, Jl. Sawo Manila,  
Pejaten Pasar Minggu. Jakarta Selatan, 12520.  
Telpon : 021-78837310/021-7806700  
(hunting) ext : 172. Fak : 021-7802718.  
email : bee\_bers@yahoo.com

Redaksi menerima tulisan yang sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah dan akademis yang baku dan berhak memperbaiki bahasa maupun teknis penulisan tanpa mengubah maknanya.

---

## **PEDOMAN PENULISAN NASKAH UNTUK JURNAL ILMU DAN BUDAYA**

1. Naskah asli dan belum pernah dipublikasikan,
2. Naskah adalah hasil penelitian dan studi kepustakaan yang obyektif, sistematis, analitis dan deskriptif,
3. Naskah diketik rapi dengan huruf Times New Roman, 11 pt, berukuran 1 spasi, kertas kuarto sepanjang 15-25 halaman, diserahkan berupa print-out dan disimpan dalam disket atau flasdisk, sudah termasuk tabel dan gambar yang disimpan pada folder tersendiri,
4. Naskah ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris,
5. Judul naskah singkat sesuai dengan isi. Abstraksi beserta kata kunci menggunakan Bahasa Inggris jika naskah tersebut ditulis menggunakan Bahasa Indonesia dan sebaliknya.
6. Naskah yang berisi lontaran atau pemikiran harus berisi bab-bab; (1) Pendahuluan, (2) Bagian Isi, (3) Kesimpulan, Daftar Pustaka. Catatan Kaki dalam bentuk Body-Note,
7. Naskah yang berisi laporan penelitian ditulis dengan rincian; (1) Pendahuluan, (2) Rumusan Masalah, (3) Metodologi Penelitian, (4) Hasil Temuan, (5) Simpulan, (6) Daftar Pustaka. Catatan Kaki dalam bentuk Body-Note,
8. Pengiriman naskah disertai biodata penulis, alamat dan email,
9. Naskah yang tidak layak terbit di Jurnal Ilmu dan Budaya tidak dikembalikan, kecuali atas permintaan penulis dengan menyerahkan perangnya,
10. Naskah yang telah dimuat Jurnal Ilmu dan Budaya dilarang dipublikasikan pada majalah atau Jurnal lain tanpa seijin redaksi,
11. Naskah dikirimkan ke redaksi Jurnal Ilmu dan Budaya, Kampus Universitas Nasional, Jl. Sawo Manila, Pejaten, Pasar Minggu. Jakarta Selatan, 12520. Telpon : 021-78837310/021-7806700 (hunting) ext : 172, Fak : 021-7802718. Email : bee\_bers@yahoo.com
12. Keterangan lengkap dapat menghubungi Redaksi Jurnal Ilmu dan Budaya.

---

## KATA PENGANTAR

Sungguh merupakan suatu kehormatan bagi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional yang secara khusus oleh Jurnal Ilmu dan Budaya menerbitkan Edisi Khusus Bidang Kesehatan 2017. Dalam perjalanannya selama 9 tahun, Fakultas termuda di Universitas Nasional telah banyak berkiprah dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi. Salah satunya adalah penelitian sebagai bentuk aksi nyata para dosen dan mahasiswa. Atas dukungan Jurnal Ilmu dan Budaya diseminasi hasil penelitian dalam bentuk paper yang semua isinya terkait dengan bidang kesehatan dirangkai dalam satu jurnal edisi khusus ini.

Kesehatan adalah satu bagian yang tidak terpisahkan dengan kehidupan manusia. Dengan hidup yang sehat, banyak hal yang dapat dilakukan oleh manusia dalam membangun diri, keluarga, masyarakat, lingkungan, hingga bangsa dan negara. Bahkan kesehatan merupakan salah satu indikator kemajuan atau kesejahteraan suatu bangsa dan negara di dunia ini. Demikian pentingnya kesehatan, sehingga setiap negara memiliki Kementerian atau Departemen Kesehatan, bahkan Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB) memiliki bagian tersendiri yang mengurus kesehatan dengan adanya World Health Organization (WHO). Dua indikator penting terkait kesehatan adalah Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator derajat kesehatan negara, disebut demikian karena AKI dan AKB menunjukkan kemampuan dan kualitas pelayanan kesehatan.

Menurut WHO kematian ibu melahirkan (maternal death) adalah kematian selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya, tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan atau cedera dan bukan karena sebab-sebab lain, per 100.000 kelahiran hidup. Adapun Angka Kematian Bayi (AKB) adalah jumlah kematian bayi dalam usia 28 hari pertama kehidupan per 1000 kelahiran hidup. Hingga tahun 2015, AKI dan AKB Indonesia masih lebih tinggi dibandingkan dengan target pada MDGs (Millennium Development Goals). Tahun 2015 merupakan tahun transisi dari berakhirnya Millennium Development Goals (MDGs). Tahun 2016 merupakan tahun pertama implementasi agenda pembangunan dunia Post-2015 atau yang kita kenal sebagai Sustainable Development Goals (SDGs tahun 2016-2030). SDGs ini, merupakan program yang kegiatannya meneruskan agenda-agenda MDGs sekaligus menindaklanjuti program yang belum selesai. Bidang kesehatan yang menjadi sorotan adalah sebaran balita kurang gizi di Indonesia, proporsi balita pendek, status gizi anak, tingkat kematian ibu, pola konsumsi pangan pokok, dan sebagainya.

Salah salah satu cara untuk menurunkan AKI dan AKB di Indonesia adalah dengan persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan yang terlatih dan melakukan persalinan difasilitas pelayanan kesehatan, seperti puskesmas, rumah sakit, atau yang lainnya serta tenaga kesehatan yang terlatih yaitu yang salah satunya adalah bidan. Selain itu pula seorang bidan sangat berperan dalam pencapaian target ketiga dari SDGs, yaitu kehidupan sehat dan sejahtera, khususnya terkait kesehatan ibu dan bayi. Adapun peran perawat tidak dapat ditinggalkan. Perawat yang merupakan tenaga kesehatan terbesar di tim pelayanan kesehatan yang bekerja selama 24 jam,

---

merupakan tenaga yang seharusnya diperhitungkan untuk kesuksesan SDGs. Perawat memiliki peran dan fungsi meningkatkan derajat kesehatan masyarakat seoptimal mungkin melalui peningkatan kesehatan (*promotif*) dan pencegahan penyakit (*preventif*) di semua tingkat pencegahan (*levels of prevention*). Peran perawat dalam pencapaian MDGs sendiri dititik beratkan pada program antara lain menurunkan kematian anak, meningkatkan kesehatan ibu, menanggulangi HIV/AIDS, malaria, dan penyakit menular lainnya.

Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas Nasional terdiri dari Program Studi Keperawatan dan Program Studi Kebidanan. Dua profesi yang sangat strategis dan sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari dan ikut menyukseskan pelaksanaan SDGs. Berbeda dengan dulu kala, kini perkembangan ilmu, teknologi dan peran perawat serta bidan sangat luas dan maju. Pendidikan Bidan dan Perawat bukan saja merupakan tingkat diploma atau sarjana terapan atau sarjana strata satu, namun kini dikembangkan dengan adanya pendidikan profesi, spesialis, magister hingga doktor. Meningkatnya pendidikan bidan dan perawat tidak lepas dari semakin tinggi dan luasnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang pesat serta kebutuhan masyarakat akan spesialisasi dan kedalaman profesi.

Dalam Jurnal Ilmu dan Kebudayaan Edisi Khusus Kesehatan, paper-paper yang dimuat merupakan sedikit gambaran dari peran bidan dan perawat di masyarakat yang bisa diketahui masyarakat luas. Edisi Khusus ini juga diharapkan menjadi titik awal baru dalam mendorong dosen-dosen Fakultas Ilmu Kesehatan dalam melakukan penelitian dan menulis paper di jurnal-jurnal lainnya. Dengan demikian diseminasi hasil-hasil penelitian semakin cepat sampai ke tujuannya.

Jakarta, 5 Nopember 2017

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional

**Dr. Retno Widowati, M.Si**

---

## DAFTAR ISI

No.	Hal
I. Kata Pengantar.....	iii
II. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Remaja di Desa Megamendung, Kecamatan Megamendung Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat Tahun 2016 <i>Riza Choirunissa, Dewi Kartika Sari</i> .....	6587
III. Hubungan Antara Imobilitas dan Status Fungsi Mental Dengan Tingkat Kemandirian Lansia di RW 013 Kelurahan Sukatani Kecamatan Tapos Kota Depok Jawa Barat <i>Aisyah, Retno Widowati, Aditya Kurniawan</i> .....	6599
IV. Hubungan BBLR dengan Kejadian Sepsis Neonatorum di RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2015 <i>Putri Azzahroh, Wahyu Ekaningtyas Utami</i> .....	6609
IV. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader Dalam Pelaksanaan Posyandu Balita di Desa Jayalaksana Wilayah Kerja Puskesmas Cabang Bungin Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat Tahun 2017 <i>Marini Madiastuti, Anita Ekalaningsih</i> .....	6617
V. Hubungan Efektifitas Teknik Massage dan Teknik Relaksasi Dengan Pengurangan Nyeri Punggung Pada Kehamilan Trimester III di Klinik Pratama Medika Keluarga Cipinang Muara Jakarta Timur Tahun 2017 <i>Dewi Kurniati, Anni Suciawati, Dea Aulia</i> .....	6631
VI. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Involusio Uterus Pada Ibu Post Partum 6 Jam di UPTD Puskesmas Tanggeung Tahun 2017 <i>Triana Indrayani</i> .....	6647
VII. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Diabetes Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Wilayah Puskesmas Limo Depok <i>Dayan Hisni, Retno Widowati, Nur Wahidin</i> .....	6659
VIII. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kehamilan Resiko Tinggi di Puskesmas Cibatu Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat Tahun 2017 <i>Nurmawati</i> .....	6669

---

IX. Hubungan Faktor Biologis dan Psikologis Dengan Perilaku Seksual Pada Wanita Menopause di Kecamatan Limo Depok Tahun 2011 <i>Anni Suciawati</i> .....	<b>6685</b>
---	-------------